

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERENCANAAN KARIR PADA SISWA DI SMA NEGERI 2 KOTAAGUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

***RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT FRIENDS AND STUDENT
CAREER PLANNING AT SMA NEGERI 2 KOTAAGUNG IN ACADEMIC YEAR
2023/2024***

Irma Yustiana¹, Muhammad Nurwahidin²

^{1,2} Universitas Lampung

*e-mail: muhammadnurwahidin80@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII belum bisa menentukan perencanaan kari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karir pada siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 200 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang diambil menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan skala perencanaan karir. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya (X) dengan perencanaan karir (Y). Demikian berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi perencanaan karir.

Kata kunci : dukungan sosial teman sebaya, perencanaan karir, siswa.

ABSTRACT

The problem in this research is the students clas XII can't determine plans after graduting from high school. This research aims to determine the relationship between peer sosical support and career planning among students at SMA Negeri 2 Kotaagung for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with a correlational research type. The population in this study were students in class XII, totaling 200 students with a research sample of 50 students taken using random sampling techniques. Data collection techniques were carried out using a peer social support scale and a scale career planning. The data analysis technique uses product moment correlation. The research results show that there is a positive and significant relationship between peers social support and the career planning. The research results show that there is a significant positive relationship between social support from peers (X) and career planning (Y). This means that the higher the social support from peers, the higher the career planning.

Keywords : *peers social support, career planning, students.*

PENDAHULUAN

Karier berkaitan dengan perkembangan seseorang, sangat penting dalam kesuksesan hidup seseorang. Karier perlu direncanakan dengan baik, karena merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karier

individu. Suksesnya pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang.

Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karier, mampu memahami dirinya sehingga dapat

memutuskan pilihan yang paling tepat. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika gagal dalam menempuh karir akan merasa rendah diri, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat.

Perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan. Karir juga bisa mengaktualisasikan kemampuannya, aspirasinya, ide-idenya sehingga dapat mencapai masa depan yang lebih bahagia dan sejahtera. Perencanaan karir adalah suatu proses yang sengaja dirancang untuk menyadarkan individu akan karakteristik yang berhubungan dengan karir pribadi (personal career reference) dan serangkaian langkah panjang yang mendorong pemenuhan karir dalam mencapai karir seseorang. Perencanaan karir adalah suatu proses seseorang memilih tujuan karir dan cara untuk mencapainya, agar tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan karir dan arah karir yang jelas (Sutrino, 2013). Perencanaan karir merupakan proses sebelum memilih karir untuk meniti karir (Liza & Rusandi, 2016). Perencanaan karir merupakan proses yang berkesinambungan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian terhadap dunia kerja, merencanakan tindakan untuk mencapai pilihan karir tersebut, melakukan refleksi rasional sebelum mengambil keputusan tentang karir yang diinginkan (Liza & Rusandi, 2016). Perencanaan karir dapat membuat seseorang berusaha untuk mengenal lebih jauh tentang dirinya dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga seseorang akan mudah dalam merencanakan

masa depannya. Namun faktanya, masih ditemukan siswa yang mengabaikan perencanaan karir, menganggap bahwa mempersiapkan perencanaan karir belum begitu penting, bahkan terdapat juga siswa menjawab pada saat di wawancara, nanti saja dipikirkan. Hasil Penelitian Sulusyawati, Yusuf, & Daharnis (2017). menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, namun dalam sub indikator perencanaan karir masih ada yang tergolong rendah, Artinya masih ada faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karir siswa. Ahmad (2013) mengemukakan , perencanaan karir telah dimulai sejak seseorang berada di bangku sekolah, terutama pada tingkat SMA. Winkel & Hastuti (2013) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam dirisiswa, seperti nilai-nilai kehidupan, inteligensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani. Faktor eksternal merupakan faktor yang dari luar diri siswa, seperti masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga besar maupun keluarga inti, pendidikan, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada jabatan. Malihah (2018) menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa yaitu faktor keluarga dengan persentase 96,25%., faktor keterampilan dengan persentase 95%, faktor sekolah 86,25%, faktor teman sebaya 63,75%, dan faktor belajar 41,5%. Salah satu aspek berarti yang mempengaruhi perencanaan karir adalah pengaruh dukungan sosial teman sebaya. Teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional penting sepanjang transisi masa remaja (Papalia dkk, dalam Sasmita dan Rustika 2015).

Dalam kelompok teman sebaya (peer group) individu merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain, seperti usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu (Santosa, 2004). Melalui teman sebaya, siswa saling berinteraksi dan bertukar pendapat mengenai permasalahan karier di masa mendatang. Selain itu, siswa juga mengumpulkan informasi karier dari berbagai sumber, dan memanfaatkan informasi karier yang telah diperoleh (Suwanto, 2018). Aminnurrohim et al., (2014), menyatakan bahwa faktor penghambat eksternal salah satunya ialah teman sebaya yang berpengaruh tinggi dalam menentukan perencanaan karier siswa yaitu kategori tinggi sebesar 68%. Selain itu, Zulfa et al., (2018) mengatakan bahwa teman sebaya mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pengaruh teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal dimana teman sebaya memberikan dorongan berupa minat dalam memilih karier. Teman sebaya akan mempengaruhi pilihan karier yang akan diambil oleh siswa. Kelompok teman sebaya menjadi sumber dukungan ketika seseorang membutuhkan arahan keputusan karier dibandingkan dengan orang tua (Kristiono, 2018). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti permasalahan karier masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian karena masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa merencanakan karier yang tepat dengan keinginan dan potensi dirinya, Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Kotaagung dalam merencanakan karier, tidak sedikit peserta didik yang belum memiliki perencanaan karier. Peserta didik masih merasa bingung dalam merencanakan karier karena kurangnya pengetahuan tentang karier. Selain itu terdapat juga peserta didik yang tidak percaya diri terhadap

kemampuan yang dimilikinya, sehingga peserta didik ragu dalam merencanakan karier. Adapun Peserta didik yang merencanakan karier berdasarkan pilihan orang tua dan mengikuti teman. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum bisa mempertimbangkan keadaan dirinya dalam hal merencanakan kariernya. Peserta didik menganggap bahwa karier tidak perlu direncanakan tetapi akan ditemukan sendiri mengikuti alur. Peserta didik beranggapan bahwa karier akan ditemukan dan dilaksanakan seiring berjalannya waktu, artinya dalam hal karier peserta didik beranggapan bahwa karier tidak perlu dilaksanakan sejak duduk di bangku SMA, beberapa peserta didik menyampaikan bahwa saat ini peserta didik hanya berfokus pada masa SMA saja. Hal ini dapat diperkuat dengan wawancara terhadap guru bimbingan dan bahwa masih terdapat peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Kotaagung yang bingung dalam merencanakan kariernya. Ada pula peserta didik yang mengeluh karena belum bisa merencanakan karier yang tepat dengan keinginan dan potensi dirinya. Upaya yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling agar peserta didik memiliki gambaran tentang arah kariernya adalah dengan melakukan sosialisasi dari berbagai perguruan tinggi dan pengenalan jurusan serta informasi tentang berbagai lowongan pekerjaan, sehingga peserta didik diharapkan memiliki gambaran tentang arah kariernya dan dapat merencanakan kariernya dengan baik dan matang. Faktor penyebab siswa belum memiliki perencanaan karier di SMA Negeri 2 Kotaagung disebabkan beberapa faktor, Faktor dalam perencanaan karier yang diungkapkan oleh peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Kotaagung merupakan keluarga. Beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa dalam perencanaan karier peserta didik tidak mendapatkan dukungan baik dari keluarga. Faktor tersebut

menyebabkan beberapa peserta didik hilang semangat sehingga berprinsip mengikuti alur. Selain faktor keluarga faktor lainnya yang peneliti temukan adalah faktor dukungan sosial teman sebaya, hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta didik memilih fokus menikmati masa SMA bersama teman sebaya, salah satu dari mereka mengungkapkan bahwa nikmati dan jalani apa yang ada saat ini, hari esok kami pikirkan esok. Menurut siswa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran yang sangat penting karena banyak waktu yang mereka habiskan bersama teman sebaya,. Permasalahan dalam penelitian ini, siswa belum mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya, Siswa tidak percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga ragu dalam merencanakan karir, Siswa merencanakan karir berdasarkan pilihan orang tua dan mengikuti teman sebaya, Siswa memilih menikmati masa SMA dan belum memikirkan masadepan, Siswa menganggap bahwa karir tidak perlu direncanakan tetapi karir akan ditemukan sendiri mengikuti alur. Permasalahan dibatasi hanya pada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karir remaja atau siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung Permasalahan dalam penelitian ini adalah , “ Apakah terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karir siswa di SMANegeri 2 Kotaagung?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis secara kuantitatif berkaitan variable penelitian dengan menggunakan teori dukungan sosial dan perencanaan karir. Adapun manfaat penelitian adalah : menambah khasanah keilmuan Bimbingan Konseling serta diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi penelitian lain akan melakukan penelitian serupa yang dapat dijadikan sebagai referensibagi penelitian selanjutnya

(teoritis). Manfaat praktis, mengetahui hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir siswa. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan konseling secara efisien. Penelitian ini dapat menjadi bahan analisis untuk mengembangkan teori yang sudah ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, Hipotesis penelitian ini adalah Terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung tahun 2023hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung.
Ho: Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan skala perencanaan karir. Adapun analisis data menggunakan korelasi product moment. Dalam penelitian ini analisis Statistika yang digunakan adalah kolerasi antara dua variabel antara variabel dependen (Y) perencanaan karir dengan variabel dependen (X) dukungan sosial teman sebaya (Sugiyono,2009). Subjek penelitian adalah siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung tahun 2023/2024. Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan ooleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel

dependent (variabel terikat). Menurut Haqul dalam Nasution (2017), variabel penelitian dapat dilihat dari segi perannya, variabel dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu: Variabel *independent* (variabel bebas) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel *dependent* (variabel terikat) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMA Negeri 2 Kotaagung kelas XII, dengan jumlah populasi 200 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*. Arikunto (2010) menyatakan, jika subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika populasinya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, rumus yang digunakan adalah :

$$S = n \cdot 25\%$$

Keterangan : S : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Hasilnya adalah $S=50$.

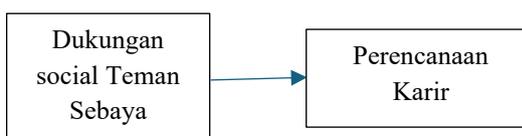
Kerangka Berfikir

Perencanaan karier yang matang akan membuat siswa berhasil dalam karier, diawali dari siswa bisa menyelesaikan tugas-tugas pertumbuhan karier yang luar biasa. Perencanaan karier harus dimulai sejak saat seseorang di sekolah, terutama di tingkat SMA. Ada dua faktor yang memengaruhi perencanaan karier :

Faktor internal : faktor yang terdapat pada diri siswa, nilai-nilai kehidupan, kecerdasan, kemampuan khusus, Minat, karakteristik, informasi, kondisi fisik.

Factor eksternal : faktor di luar siswa itu sendiri, seperti kondisi masyarakat, negara atau sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga keluarga besar dan inti, pendidikan, dan pengaruh teman.

Fungsi terpenting teman sebaya adalah sebagai penyedia sumber informasi diluar keluarga tentang dunia, seperti menerima umpan balik mengenai kemampuan yang dimiliki serta mempelajari tentang apa yang dilakukan kurang baik, sama baik, atau lebih baik dibandingkan teman sebayanya.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Definisi Operasional Variabel

Dukungan Sosial teman Sebaya, dukungan atau dorongan dari orang lain yang ada dilingkungannya yang diberikan kepada individu oleh kelompok sebayanya yang melibatkan aspek-aspek kenyamanan secara fisik dan psikologis sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan dianggap sebagai anggota dari suatu kelompok atau teman yang memiliki ikatan emosional yang kuat dan dapat berinteraksi, bersosialisasi, berbagi ide/pengalaman untuk membawa perubahan dan perkembangan dalam kehidupan social dan pribadi seseorang. Menurut Winkel (2012) aspek-aspek dalam perencanaan karir siswa yaitu : a) informasi tentang diri sendiri : kemampuan intelektual, bakat khusus, minat-minat, hasil belajar, sifat-sifat kepribadian, kemampuan mengatur arus pikiran, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, keterampilan yang dimiliki, kesehatan fisik dan mental, b) informasi tentang lingkungan keluarga: posisi anak dalam keluarga, pandangan keluarga terhadap peranan laki-laki dan perempuan, harapan keluarga dimasa depan, taraf sosial ekonomi keluarga, gaya hidup dan suasana keluarga, taraf pendidikan orang tua, sumber konflik orang tua dan anak, status perkawinan orang tua, c) informasi tentang

lingkungan hidup : informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dikenal dengan informasi karir.

Perencanaan Karir, suatu proses yang sengaja dirancang untukmenyadarkan individu akan karakteristik yang berhubungan dengan karir pribadi (personal career reference) dan serangkaian langkah panjang yang mendorong pemenuhan karir dalam mencapai karir seseorang. Aspek-aspek teman sebaya menurut Sarafino dan Timothy (2011:81) adalah :

- a) Dukungan emosional, dukungan harga diri menyampaikan empati, kepedulian, perhatian, penghargaan positif dan dorongan terhadap orang tersebut, Memberikan kenyamanan dan kepastian dengan rasa memiliki dan dicintai. Jemini & Gashi (dalam Sulusyawati & Juwanto, 2021) menunjukkan bahwa remaja yang tidak memperoleh dukungan sosial teman sebaya maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam hal pemilihan studi lanjut.
- b) Dukungan instrumental, ketersediaan individu untuk melibatkan langsung bantuan

seperti ketika orang memberi atau meminjamkan uang kepada orang tersebut Dukungan informasi, pemberian nasehat, arahan, saran atau umpan balik tentang apa yang dilakukan orang tersebut, dan yang mencakup pemberian informasi lain dengan baik serta bernilai positif. Pemberian informasi dari teman sebaya tentang informasi yang berhubungan atau yang di butuhkan oleh peserta didik, tentunya informasi tentang pemilihan studi lanjut yang akan di pilih oleh peserta didik.

Dukungan persahabatan, mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang tersebut, sehingga memberikanperasaan keanggotaan dalam sekelompok orang yang memiliki minat yang sama dan kegiatan sosial.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban, untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas, sehingga dapat menimbulkan makna ganda.

Tabel 1. Score Alternatif Jawaban

Pernyataan	Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala yang digunakan mengacu pada aspek-aspek *Dukungan sosial teman sebaya* yang disusun berdasarkan teori

Sarafino dan Timothy (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan informasi dan dukungan instrumental.

Tabel 2. Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Indikator	Deskriptor	Sebaran Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dukungan Emosional	Dukungan harga diri menyampaikan empati, kepedulian, perhatian, penghargaan positif dan dorongan terhadap orang tersebut.	1, 3, 4, 5	2, 6
Dukungan Persahabatan	Ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang tersebut, sehingga memberikan perasaan keanggotaan dalam sekelompok orang yang memiliki minat yang sama dan kegiatan sosial.	7, 8, 9	10
Dukungan Informasi	pemberian nasehat, arahan, saran atau umpan balik tentang apa yang dilakukan orang tersebut, dan yang mencakup pemberian informasi lain dengan baik serta bernilai positif	11, 15, 16	12, 13, 14
Dukungan Instrumental	ketersediaan individu untuk melibatkan langsung bantuan seperti ketika orang memberi atau meminjamkan uang kepada orang tersebut.	18, 21	17, 19, 20, 22
Total		12	10

Skala Perencanaan Karir

Skala yang digunakan mengacu pada aspek-aspek *Perencanaan Karir* yang disusun berdasarkan teori Winkel (2012) unsur-unsur dalam *Perencanaan Karir* yaitu

memahami informasi tentang diri sendiri, memahami informasi tentang lingkungan keluarga dan memahami informasi tentang lingkungan hidup

Tabel 3. Kisi-kisi Skala Perencanaan Karir

Indikator	Deskriptor	Sebaran Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Memahami informasi tentang diri sendiri.	Memahami kemampuan intelektual, bakat khusus, minat, hasil belajar, kepribadian, cita-cita, dan keterampilan yang dimiliki.	1, 13, 25, 31, 37, 43, 49	2, 20, 26, 32, 38
Memahami informasi lingkungan keluarga.	Memahami posisi anak dalam keluarga, pandangan keluarga terhadap peranan anak laki-laki dan perempuan, harapan keluarga, gaya hidup, taraf pendidikan orang tua, sumber konflik orangtua dan anak, status perkawinan orang tua.	3, 15, 21, 27, 33, 39, 45	10, 16, 22, 28, 34, 46
Memahami informasi tentang lingkungan hidup.	Memahami informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dikenal dengan informasi karir	5, 11, 17, 23, 29, 35, 47	12, 18, 30, 42, 48
Total		21	16

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian disebar pada responden. Asumsi regresi linear yang dipenuhi adalah,

a) Uji Normalitas, hasil uji normalitas menunjukkan variabel dukungan sosial teman sebaya dan perencanaan karir memiliki nilai signifikansi $(p) = 0,640 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas, pengujian untuk mengetahui mengetahui apakah data berasal dari populasi yang sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $(p) = 0,939 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

c) Uji Linearitas, mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan hasil dari

linearitas didapatkan nilai signifikansi (p) = $0,626 > 0,05$. Menjelaskan bahwa hasil perhitungan pada output *anova table*

diketahui memiliki *sig deviation from linearity* sebesar $0,626$ lebih besar dari $0,05$, sehingga data tersebut berarti linear.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Dukungan Sosial Teman Sebaya	Perencanaan Karir
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.358 [*]
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	50	50
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	.358 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4, nilai korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir yaitu sebesar $0,358$, artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir siswa. Perhitungan ini menggunakan taraf signifikansi $0,05$ yang hasil perhitungan selanjutnya menunjukkan r hitung = $0,358$ dan r tabel = $0,284$. Hasil akhir yang diperoleh yaitu $0,358 > 0,284$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung tahun ajaran

2023/2024. Nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh yaitu $0,358$ artinya kekuatan korelasi berada pada taraf lemah dan arah korelasi positif, yaitu semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi perencanaan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah perencanaan karir siswa. Perhitungan tersebut menunjukkan sumbangan efektif perencanaan karir dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Kotaagung kelas XII adalah sebesar $r^2 \times 100\% = 12,81\%$.

Gambaran Tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabel 5. Data Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya

Statistik Dukungan Sosial Teman Sebaya	
Mean	67
Standar Deviasi	6
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	56

Tabel 6. Rumus Kategori dukungan sosial teman sebaya

No.	Rentang Skor Nilai	Kategori	Skor Skala
1	$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 64$
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$64 \leq X < 71$
3	$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$X \geq 71$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel	Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Presentase
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Rendah	$X < 64$	9	18%
	Sedang	$76 \leq X < 101$	28	56%
	Tinggi	$X > 101$	20	26%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan tabel 7, pada kategori rendah terdapat 9 siswa dengan presentase sebesar 18%, kategori sedang terdapat 28 siswa dengan presentase 56%, dan pada kategori tinggi terdapat 20 siswa dengan

presentase 26%, dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung berada di kategori sedang sebanyak 28 siswa dengan presentase sebanyak 56%.

Gambaran Tentang Perencanaan Karir

Tabel 8. Data Deskriptif Perencanaan Karir

Statistik Dukungan Sosial Teman Sebaya	
Mean	120
Standar Deviasi	7
Nilai Maksimum	133
Nilai Minimum	102

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi maka dapat dilakukan pengkategorian variabel perencanaan karir dalam tabel berikut:

Tabel 9. Rumus Kategori perencanaan karir

No.	Rentang Skor Nilai	Kategori	Skor Skala
1	$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 102$
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$102 \leq X < 112$
3	$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$X > 112$

Tabel 10. Data Distribusi Perencanaan Karir

Variabel	Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Presentase
Perencanaan Karir	Rendah	$X < 102$	4	8%
	Sedang	$102 \leq X < 112$	30	60%
	Tinggi	$X > 112$	16	32%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan tabel 9, pada kategori rendah terdapat 4 siswa dengan presentase sebesar 8%, kategori sedang terdapat 30 siswa dengan presentase 60%, dan pada kategori tinggi terdapat 16, dapat

disimpulkan bahwa tingkat perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung berada di kategori sedang sebanyak 30 siswa dengan presentase sebanyak 60%. Nilai r hitung = 0,358 > r tabel = 0,284. Nilai

koefisien korelasi berada pada rentang 0,20-0,399, yaitu $r_{hitung} = 0,358$. Menurut Sugiyono, nilai korelasi yang berada pada rentang 0,20 -0,399 memiliki nilai koefisien rendah. Artinya, dukungan sosial teman sebaya mampu menjadi prediktor bagi perencanaan karir, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. (Jemini dan Gashi, 2013) menjelaskan remaja yang belum mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya, maka dapat memberikan pengaruh kepada siswa dalam merencanakan kariernya. Kristiono, (2018) menjelaskan teman sebaya menjadi sumber dukungan seperti arahan arahan dan kasih sayang dalam pengambilan keputusan karier yang akan dipilih. Muntamah dan Ariati, (2017) menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya terhadap perencanaan karier. Apabila dukungan teman sebaya semakin aman, maka perencanaan karier semakin tinggi. Selanjutnya (Sulusyawati dan Melati, 2019) menjelaskan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier. Didukung oleh penelitian (Handayani dan Abdullah, 2018) mengemukakan persentase dukungan teman sebaya 27,7% terhadap perencanaan karier, sementara 70,3% disumbangi oleh faktor lain. Diperkuat oleh hasil penelitian (Sulusyawati dan Juwanto, 2022) mengatakan kelekatan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari kepercayaan, komunikasi, dan pengalaman antar teman sebaya. Selanjutnya didukung oleh hasil penelitian (Amsir dan Afriyanto, 2021) menjelaskan bahwa teman sebaya, salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa. (Munna dan Indrawati, 2019) mengemukakan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan perencanaan karier,

dapat diartikan semakin baik dukungan teman sebaya maka dapat memberikan dampak yang positif terhadap perencanaan karier. Penelitian (Suwanto dkk, 2021) menjelaskan bahwa hendaknya teman sebaya dapat mencari teman yang dapat dijadikan role model dan guru BK dapat memberikan fasilitas pembentukan kelompok teman sebaya untuk membahas terkait dengan perencanaan karier, agar siswa dapat mandiri dalam mempersiapkan perencanaan karier yang matang. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumasari & Syah (2019). Dukungan Sosial Dalam Perencanaan Karir Siswa Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan kecenderungan siswa mengharapkan dukungan antar teman sebaya, dalam mempersiapkan perencanaan karier siswa. Dukungan sosial ini begitu kuat adanya antar teman, melebihi dukungan sosial dari keluarga dan guru. Apabila anatar teman sebaya tidak dapat memberikan atau menerima dukungan sosial tersebut, akan membuat siswa menjadi ada yang kurang dalam dirinya. dukungan sosial yang diharapkan oleh teman sebaya berupa rasa empati, perhatian, memotivasi, dan memberikan semangat antar teman sebaya, ketika siswa memiliki ide atau gagasan, maka siswa mengharapkan adanya penghargaan dari teman sebaya terhadap ide-ide yang di kemukakannya. Hasil penelitian Munawarah, dkk (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap regulasi diri, semakin tinggi dukungan teman sebaya, maka semakin tinggi pula regulasi diri remaja. Handayani & Abdullah (2018) menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memberikan dukungan sebesar 27,7% terhadap kematangan karier, sedangkan 70,3% diberikan oleh faktor lain. Sulusyawati &

Melati (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh budaya rejang terhadap perencanaan karier. Penelitian Muntamah & Ariati (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif yang signifikan antara kelekatan terhadap teman sebaya dengan perencanaan karier. Semakin aman kelekatan terhadap teman sebaya, maka perencanaan karier akan semakin tinggi. Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa, tentunya mendukung hasil penelitian ini. Dukungan Informasi Selain dukungan emosional, dukungan penghargaan, terdapat juga pengaruh dukungan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari pemberian informasi dari teman sebaya tentang informasi yang berhubungan atau yang dibutuhkan oleh siswa. Tentunya informasi tentang persiapan perencanaan karier yang akan dipilih oleh siswa. Apabila dukungan informasi didapatkan oleh siswa dari teman sebaya, maka akan sangat membantu siswa dalam mempersiapkan perencanaan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Selanjutnya hasil penelitian Sulusyawati & Syamsuddin (2021) menunjukkan bahwa komunikasi siswa yang kasar menyebabkan relasi pertemanan siswa di lembak menjadi terbatas, sehingga mempengaruhi perencanaan karier siswa. Hasil penelitian Munna & Indrawati (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kematangan karier pada siswa. Artinya semakin positif persepsi terhadap dukungan teman sebaya, maka semakin tinggi pula kematangan karier. Penelitian yang dilakukan oleh Sulusyawati & Juwanto (2021) menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam perencanaan karier yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sederajat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor,

disebabkan oleh faktor internal yakni diri remaja itu sendiri maupun faktor eksternal berupa pengaruh dari orang tua, lingkungan, dan teman sebaya mereka dalam memutuskan pilihan karir yang akan diambil. Selain itu, terdapat beberapa remaja memiliki pemahaman yang kurang terhadap informasi yang dapat membantu mereka dalam membuat pilihan karir. Pengaruh yang diberikan teman sebaya dapat berbentuk positif maupun negatif, dampak positif jika memberikan bantuan berupa motivasi atau dorongan dalam belajar dan juga informasi lain yang kita butuhkan. Namun, dampak negatif jika suka memaksakan ego pribadi. Hal ini yang menyebabkan mengapa masih banyak ditemukan bahwa seseorang memilih karier bukan berdasarkan minat dan bakatnya, namun dikarenakan pengaruh sosial atau teman sebaya. Hasil data penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil angket data teman sebaya, kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi 5 orang dengan persentase 15,15%, kategori sedang 21 orang dengan persentase 63,64%, dan kategori rendah 7 orang dengan persentase 21,21%, dan sangat rendah tidak ada. Nilai maximum sebesar 73, nilai minimum sebesar 41, dan range sebesar 32. Data perencanaan karier berdasarkan hasil angket diperoleh kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi 8 orang dengan persentase 21,62%, kategori sedang 19 orang dengan persentase 51,35%, dan kategori rendah 6 orang dengan persentase 16,22%, dan sangat rendah tidak ada. Nilai maximum sebesar 76, nilai minimum sebesar 45, dan range sebesar 59,09. Pernyataan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian Mintarso (2020) menunjukkan bahwa hubungan antara konformitas teman sebaya dengan

perencanaan karir dapat diketahui, yakni hubungan positif dan sangat signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perencanaan karir pada siswa SMP Negeri Tiga kota Magelang. Adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perencanaan karir dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yaitu, semakin tinggi tingkat intensitas konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat perencanaan karir siswa, sebaliknya jika semakin rendah tingkat intensitas konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula tingkat perencanaan karir siswa. Konformitas teman sebaya sendiri mendorong perubahan perilaku dan sikap individu agar sesuai dengan norma yang ada untuk menghindari penolakan agar dapat diterima sebagai anggota kelompok. Gulo & Laia (2023), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karir siswa di SMK Negeri 1 Teluk Dalam. Pengaruh paling besar bagi siswa adalah teman sebaya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Banyudono banyak siswa yang beranggapan bahwa dukungan dari teman terdekat mampu menumbuhkan motivasi, tetapi tidak banyak juga jika teman terdekat memberikan ungkapan yang menyudutkan siswa. Dukungan sosial yang diterima dari orang-orang terdekat dapat mempengaruhi sebagian siswa dan memberikan makna positif bagi siswa, maka siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan karir sehingga tercapai adanya kematangan karir. Perencanaan karir siswa kelas X akuntansi pada saat ini, sudah ada beberapa siswa yang sudah mempunyai gambaran keinginan dalam kariernya, namun masih banyak yang belum bisa menentukan perencanaan kariernya ketika memasuki dunia kerja nantinya dikarenakan kebanyakansiswa masih ingin

fokus ke sekolah terlebih dahulu atau fokus pada pembelajaran terlebih dahulu.

Beberapa siswa yang mempunyai keinginan karier mendapatkan dukungan sosial yang cukup dapat dilihat dari empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Dukungan emosional dapat mendorong adanya ungkapan perasaan, pemberian penasehat. Selain itu, ada juga dukungan penghargaan yang memperlihatkan bahwa menunjukkan perhatian, memberikan fasilitas sesuai kebutuhan, memberikan hadiah ketika mendapatkan prestasi yang dapat memberikan makna positif bagi siswa. Selain itu masih ada dukungan instrumental berupa bantuan nyata yang dapat membantu menyelesaikan masalah siswa keluar dari kesulitan. Dan dukungan informasi memperlihatkan bahwa dukungan ini sebagai petunjuk ataupun arahan.

Dari analisis data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung Tahun Ajaran 2023/2024. Tingkat dukungan sosial teman sebaya akan mempengaruhi perencanaan karir siswa, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi perencanaan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka tingkat perencanaan karir akan rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya (X) dengan perencanaan karir (Y) pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Kotaagung tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Kotaagung.

Kepada Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mengontrol aktivitas siswa dan membantu atau memberikan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karier dan mengambil keputusan karier. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan perencanaan karir dengan cara mengenal dan mengembangkan bakat, minat yang dimiliki, mencari tahu potensi yang ada pada diri, meningkatkan keyakinan akan dirinya dan potensi dirinya sehingga lebih yakin dalam membuat perencanaan karier. .

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, H. 2018. Humas Sebagai Method of Commucation Dalam Membentuk Image Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 : 161-166.
- Afrizawati, A., & Situmorang, N. Z. 2020. Peran Ayah, Dukungan Teman Sebaya dan Ekspose Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berpacaran pada Remaja. *Jurnal Psikologi* 3 : 83-90.
- Aisyah, S. D. 2022. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMP N 1 Banyuasin* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Darma).
- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 6 : 52-62.
- Ardini, F. M., & Rosmila, M. 2021. Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaül Anwar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan* 4 : 9-16.
- Atmaja, T. T. 2014. Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3 : 57.
- Fadli, R. P., Mudjiran, M., Ifdil, I., & Amalianita, B. 2019. Peluang dan tantangan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 : 102-108.
- Halim, A. 2020. Implementasi Bimngan Minat Baca Alquran Di Smk Baitul Hikmah Tempurejo Jember. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan*, 9(1).
- Hartono, J. E., Setiawan, A., & Adjarwirawan, J. 2016. Pembuatan aplikasi pemilihan karir dan peminatan bakat melalui tes psikologi self directed search dengan metode Dempster Shafer. *Jurnal Infra* 4 : 61-67.
- Haryanto, A. 2019. *Bimbingan Dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas Xii SMK N 1 Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Hendayani, N., & Abdullah, S. M. 2018. Similiarty artikel: Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6 : 28-40.
- Herin, M., & Sawitri, D. R. 2017. Dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga. *Jurnal Empati* 6 : 301-306.
- Ilniawati, F. 2022. *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Prosocial Peserta Didik di SMA Negeri 1 Seputih Raman* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Istriyanti, N. L. A., & Simarmata, N. 2014. Hubungan antara regulasi diri dan perencanaan karir pada remaja putri

- Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1 : 301-310.
- Jarkawi, A. R. R., & Suanto, D. Strategi Bimbingan dan Konseling Karir Bermutu (Studi Kasus Pada SMK Syuhada Banjarmasin). *Jurnal PendidikanKonseling*, 18.
- Khairun, D. Y., & Sulastri, M. S. 2016. Layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1.
- Kharisma, N., & Latifah, L. 2015. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal 4*
- Komara, I. B. 2016. Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia 5* : 33-42.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. 2017. Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa mts (madrasah tsanawiyah). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 14*
- Liza, L. O., & Rusandi, M. A. 2016. Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1 : 14-17.
- Mansyur, A. I., Chairunnisa, D., & Hidayat, D. R. 2019. Implementasi Teori Super pada Program Layanan Bimbingan dan Konseling Karir untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Konseling 15*
- Maslihah, S. 2011. Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10.
- Mintarso, R. 2020. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perencanaan Karir pada Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 : 15-21.
- Muzakki, R. H., Winarsih, T., Psi, S., & Setiyani, R. Y. 2022. *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier siswa SMA kelas XII di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Nasution, H. 2019. *Perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana*. *Jurnal Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6 : 1-8.
- Ningrum, S. 2017. Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan 15* : 184-192.
- Nugraheni, V. V., & Ratnaningsih, I. Z. 2021. Hubungan antara Kongruensi Karier Remaja-Orangtua dengan Kematangan Karier pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kebumen. *Jurnal Empati*, 10 :116-123.
- Nurdiana, S. 2023. *Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di MAN 02 Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Nurmalasari, Y., & Putri, D. E. 2015. Dukungan sosial dan harga diri pada remaja penderita lupus. *Jurnal psikologi*, 8
- Oktaviani, K. C., & Dewi, D. K. 2021. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama

- Pembelajaran Daring. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8 : 70-80.
- Pradana, M., & Reventiary, A. 2016. Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customade (studi di merek dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6.
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. 2018. Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11 : 194-205.
- Rahmawati, P. 2020. Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTS An-Najah Kalimukti. *Jurnal Kajian Keislaman 1*.
- Sari, N., & Dewi, U. P. 2020. Analisis sikap terhadap penyelidikan IPA, kesenangan dalam IPA dan ketertarikan berkarir bidang IPA di SMPN 3 Batanghari. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8 : 72-80.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. 2017. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5 : 177-182
- Suharso, S., & Nusantoro, E. 2014. Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri Se-kabupaten Tegal. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 3
- Sulusyawati, H., & Melati, M. 2019. Pengaruh Budaya Rejang Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 4
- Sumita, S. & Yuline, Y. Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7
- Sutrisno, B. 2013. Perencanaan Karir Siswa (Sebuah Model berbasis Pengembangan Soft-Skills). *Jurnal Varia Pendidikan* 1-14.
- Suwanto, I. & Dhari, N. 2021. Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11 : 168-179.
- Syamal, F. & Yusuf, A. 2021. Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling* 6 : 46-52.
- Wahyuni, N. 2016. Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa smk negeri 3 medan. *Jurnal Diversita* 2.
- Wibowo, M. & Susanto, D. 2014. Dinamika dukungan sosial pada prestasi siswa sekolah dasar berbasis pendekatan indigenous psychology. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9
- Wulandari, A. & Susilawati, L. 2016. Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana* 3 : 509-518.
- Yulia, Y. & Samuda, R. 2021. Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan Perencanaan Karier Siswa SMPN 6 Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3 : 102-109.